

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PEMBUATAN REMPAH-REMPAH INSTAN DENGAN TEKNIK PRACTICAL PROCESS SEBAGAI PENINGKAT DAYA IMUN DI DESA KEMUNING LOR KECAMATAN ARJASA KABUPATEN JEMBER

Yohan Yuanta^{#1}, Agatha Widiyawati^{#2}, Dina Fitriyah^{#3}

^{#1,*2,#3} *Jurusan Kesehatan, Politeknik Negeri Jember,
Jl. Mastrip 164, Jember*

¹yohan_yuanta@polije.ac.id

²agatha@polije.ac.id

³dinafitriyah@polije.ac.id

Abstrak

Peningkatan sistem imun tubuh untuk pencegahan Covid-19 yang menjadi Pandemi Global, dapat dilakukan dengan pemberdayaan masyarakat melalui pemanfaatan bahan pangan lokal berbasis rempah-rempah instan. Dengan memanfaatkan rempah-rempah di halaman rumah dan melakukan inovasi olahan rempah-rempah menjadi awet, tanpa endapan, dan bernilai ekonomis tinggi yang keberadaannya masih minim dipasaran sehingga akan bermanfaat sebagai pencegahan peningkatan sistem imun tubuh serta menambah pendapatan dan ketrampilan mitra di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Untuk memaksimalkan inovasi olahan rempah-rempah instan dapat dibentuk usaha yang berkonsep teknik *practical process* yaitu menjadikan produk olahan rempah-rempah menjadi lebih praktis, awet, dan tanpa endapan. Dengan teknik ini diharapkan dapat menjadi produksi yang ramah lingkungan dengan nilai ekonomis yang tinggi. Alat pembuatan rempah-rempah dan modul pembuatan olahan rempah-rempah instan diberikan kepada mitra. Modul serta alat pembuat olahan rempah-rempah diharapkan dapat dimanfaatkan oleh mitra dalam memproduksi olahan rempah-rempah secara maksimal dan dapat memenuhi pasar nasional maupun nantinya untuk di ekspor. Tidak hanya mengolah, kalaupun mengajak mitra untuk memanfaatkan limbah kemasan plastik bekas untuk dijadikan tempat media tanam untuk rempah-rempah.

Kata Kunci : **Sistem Imun, Rempah-rempah, Practical Process**

I. PENDAHULUAN

Desa Kemuning Lor memiliki luas wilayah 1087,68 Ha. Berada di ketinggian 150–750 di atas permukaan laut (dpl) dengan suhu antara 180C–290C, segi topografinya Desa Kemuning Lor berada pada bagian utara Wilayah Kabupaten Jember. Desa Kemuning Lor dikenal sebagai Desa Agraris, memiliki potensi alam yang cukup prospektif bagi pengembangan perekonomian wilayah di tingkat desa.

Pemanfaatan bahan alam sebagai obat (biofarmaka) cenderung meningkat karena adanya Pandemi Covid-19 dan perubahan gaya hidup back to nature dengan konsumsi herbal atau rempah-rempah yang biasa kita jumpai sehari-hari yaitu jenis jahe, kunyit, sereh, temulawak, kayu secang dan sejenisnya. Sehingga permintaan terhadap rempah-rempah, saat ini terus meningkat. Minuman ekstrak dari bahan dasar alami atau rempah-rempah yaitu jahe, secang kapulaga, sereh, kayu manis, daun mint dapat meningkatkan kesehatan masyarakat karena rempah-rempah ini banyak mengandung senyawa kimia yang berfungsi sebagai anti-oksidan yang dapat membantu mencegah penyakit dan menjaga kesehatan tubuh.

Masyarakat Desa Kemuning Lor biasanya menjual rempah-rempah tersebut dalam bentuk segar ke pasar. Disamping dijual, rempah-rempah seperti jahe dan kencur juga dimanfaatkan sebagai minuman tradisional untuk kesehatan tubuh. Mereka belum memiliki keterampilan

mengolah rempah-rempah tersebut menjadi produk yang lebih awet, berkhasiat dan bernilai ekonomis tinggi.

Pengabdian ini pada dasarnya dilakukan untuk mengupayakan penanggulangan kesehatan dan perekonomian masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat berkaitan pengolahan tanaman lokal dengan konsep Practical Process. Kegiatan pengabdian juga diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan serta ketrampilan dalam mengolah bahan pangan. Kegiatan ini akan melibatkan Ibu-ibu PKK Dusun Darungan, Desa Kemuning Lor serta komponen institusi dari Perguruan Tinggi, yaitu dosen sebagai pendamping kegiatan serta dibantu oleh dua mahasiswa sebagai enumerator kegiatan pengabdian. Dengan teknik ini diharapkan dapat menjadi produksi yang ramah lingkungan dengan nilai ekonomis yang tinggi.

II. TARGET DAN LUARAN

Target dan luaran pada pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat di lihat pada tabel 1.

TABEL I
TARGET DAN LUARAN

No	Jenis Luaran		
	Kategori	Sub Kategori	Indikator Capaian
1	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Nasional (J-Dinamika)	Submitted
2	Artikel di media masa cetak atau elektronik	Lokal	Ada
3	Dokumentasi pelaksanaan	Video Kegiatan	Ada
4	Modul		Ada
5	Mitra Non Produktif ekonomi	Pengetahuannya meningkat	Ada
		Keterampilannya meningkat	Ada

III. METODE PELAKSANAAN

A. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan kepada masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2020 di Dusun Darungan, Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan dilakukan dalam beberapa tahapan yang merupakan solusi permasalahan yang dihadapi Mitra.

Adapun rangkaian kegiatan tersebut adalah sebagai berikut: Penyuluhan mengenai Pandemi Covid-19. Materi yang akan disampaikan meliputi pengertian, dampak, pencegahan dengan pembuatan rempah-rempah serta cara menanam rempah-rempah dengan memanfaatkan pekarangan rumah sekaligus pemanfaatan kemasan plastik bekas untuk tempat media tanam rempah-rempah, dan antisipasinya menghadapi Pandemi Covid-19, Penerapan IPTEK pengolahan rempah-rempah instan dengan teknik practical process sebagai upaya pencegahan Pandemi Covid-19 untuk meningkatkan daya imun, dan pemanfaatan kemasan plastik bekas untuk tempat media tanam rempah-rempah, Demonstrasi pembuatan rempah-rempah instan dengan teknik practical process serta (penanaman rempah-rempah di pekarangan dan pemanfaatan kemasan plastik bekas untuk tempat media tanam rempah-rempah), Evaluasi sebagai tahapan indikator keberhasilan terlaksananya kegiatan pengabdian dengan mitra mampu membuat rempah-rempah instan dengan teknik practical process, menanam rempah-rempah di pekarangan, dan pemanfaatan kemasan plastik bekas untuk tempat media tanam rempah-rempah.

B. Pembuatan Rempah-Rempah Instan

Bahan yang harus disiapkan dalam pembuatan rempah-rempah instan adalah Kunyit 500 g, Jahe 500 g, Temulawak 500 g, Kencur 500 g, Air 500 ml, Gula pasir 1 g, Daun pandan 1 lembar, Kayu manis 1 batang, Cengkeh 2 buah.

Alat yang harus disiapkan dalam pembuatan rempah-rempah instan adalah Blender, Wajan, Kompor, Gas, Saringan, Ayakan, Timbangan digital, Spatula kayu, Pisau, Piring, Gelas ukur, Plastik atau toples kedap udara.

Cara pembuatan rempah-rempah instan tanpa endapan adalah Cuci rempah-rampah pada air mengalir hingga bersih (salah satu jenis rempah), Kupas kulit luar rempah-rempah (salah satu jenis rempah), Potong kecil rempah-rempah menjadi beberapa bagian, Blender rempah-rempah 500 g dengan air 500 ml, Saring sari rempah, Masak sari rempah dengan api sedang (aroma kunyit bisa ditambahkan 1 lembar daun pandan sedangkan jahe, temulawak, kencur ditambahkan cengkeh 2 buah serta kayu manis 1 batang) sampai sari rempah mendidih, sisakan sari rempah sampai tinggal 25% dan masukkan gula pasir 1 kg aduk terus dengan api kecil sampai terbentuk serbuk, Blender serbuk rempah, Ayak serbuk rempah, Simpan serbuk rempah instan tanpa endapan dalam wadah kedap udara.

IV. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Politeknik Negeri Jember merupakan lembaga pendidikan yang telah berpengalaman dalam bidang pertanian. Saat ini Politeknik Negeri Jember tidak hanya berfokus pada bidang pertanian, tetapi juga berfokus pada bidang kesehatan. Untuk pengabdian ini akan dipilih tim yang mempunyai kompetensi dalam bidang gizi dan juga mikrobiologi pangan.

V. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dari Program Kemitraan Masyarakat ini terdiri dari beberapa tahap, yaitu tahap koordinasi pelaksanaan pengabdian, penyuluhan/pemberian materi, praktek pembuatan rempah-rempah instan. Kegiatan Pengabdian “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Rempah-Rempah Instan dengan Teknik Practical Process Sebagai Peningkat Daya Imun di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” telah selesai dilaksanakan. Tahapan proses yang sudah dilaksanakan pada pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

A. Koordinasi pelaksanaan pengabdian

Ketua pengabdian masyarakat berkoordinasi dengan Bapak Abdul Wafi selaku Sekdes Desa Kemuning Lor mendiskusikan tempat, waktu dan

rencana kegiatan pengabdian masyarakat. Sekdes Desa Kemuning Lor sangat mendukung kegiatan pengabdian ini. Sekdes Desa Kemuning Lor sangat membantu dalam kegiatan pengabdian ini, khususnya dalam bantuan untuk menginformasikan dan menyebarkan undangan yang ditujukan oleh Ibu-ibu PKK di wilayah Dusun Darungan, untuk bisa hadir dalam rangkaian pemberian pelatihan pengolahan rempah-rempah instan dengan teknik practical process.

B. Penyuluhan /pemberian materi

Penyuluhan mengenai Pandemi Covid-19. Materi yang akan disampaikan meliputi pengertian, dampak, pencegahan dengan pembuatan rempah-rempah, manfaat penggunaan rempah-rempah untuk system imun, meningkatkan perekonomian serta cara menanam rempah-rempah dengan memanfaatkan pekarangan rumah sekaligus pemanfaatan kemasan plastik bekas untuk tempat media tanam rempah-rempah, dan antisipasinya menghadapi Pandemi Covid-19 serta pembuatan rempah-rempah instan dengan teknik practical proses. Bahasa yang digunakan dalam penyuluhan ini sederhana dan mudah dimengerti oleh Mitra. Mitra sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Ibu-ibu PKK Dusun Darungan sebelumnya tidak pernah mendapatkan materi tentang pembuatan rempah-rempah instan dengan teknik practical proses, sehingga kegiatan ini sangat menarik dan menjadi ajang menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan. Setelah dilakukan kegiatan pengabdian ini mereka siap untuk menularkan ilmu yang didapat kepada warga desa lain. Penyuluhan dilakukan dengan metode ceramah, diskusi dan tanya jawab yang bertujuan agar Mitra paham dengan materi yang diberikan, disertai dengan pemberian buku panduan.



Gambar 1. Pemberian Materi

C. Praktek pembuatan rempah-rempah instan

Kegiatan selanjutnya para Mitra diajari praktik langsung dalam pembuatan rempah-rempah instan dengan teknik practical proses. Dari mulai proses persiapan bahan rempah-rempah sampai dalam proses pembuatan rempah-rempah instan. Mitra sangat antusias dalam kegiatan ini. Mitra diberi

pengetahuan cara persiapan bahan rempah, pemasakan bahan, pengaturan suhu saat memasak, hingga pengemasan bahan jadi. Dari bahan mentah 500 gr rempah-rempah akan menghasilkan ± 1 kg rempah-rempah instan.



Gambar 2. Praktik Pembuatan Rempah-rempah Instan dan Hasil Rempah-rempah Instan

D. Evaluasi dan berkelanjutan

Berdasarkan pada hasil evaluasi dan pengamatan maka keberlanjutan dari program ini sangat tergantung pada proses pendampingan. Untuk keberlanjutannya dilakukan melalui proses pendampingan kerjasama antara Politeknik Negeri Jember dengan pemerintah Kelurahan. Kepala Kelurahan menyampaikan kepada para peserta pelatihan untuk segera membentuk kelompok dan kepengurusannya. Apabila program ini dijalankan betul dan dapat dilanjutkan maka dengan memberi keahlian keterampilan dalam membuat rempah-rempah instan akan memberdayakan keluarga prasejahtera. Tujuannya sendiri selain untuk bisa membuat rempah-rempah instan juga dapat membantu perekonomian keluarga mereka.

IV. KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan rempah-rempah instan ini mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Mitra tentang manfaat rempah-rempah dan cara pembuatan rempah-rempah instan dengan teknik practical proses. Mendorong Mitra untuk memanfaatkan plastik bekas sebagai media penanaman rempah-rempah di pekarangan Rumah. Jika dilihat dari produk rempah-rempah instan para mitra sudah cukup berhasil dan layak untuk diproduksi, Mereka sudah memiliki ketrampilan yang cukup untuk mengembangkan, Politeknik Negeri Jember akan mendampingi mitra untuk keberlanjutan program ini, rempah-rempah instan

masih memiliki potensi peluang pasar yang bagus untuk dipasarkan

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan pengabdian masyarakat ini yang berjudul “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pembuatan Rempah-Rempah Instan dengan Teknik Practical Process Sebagai Peningkat Daya Imun di Desa Kemuning Lor Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember” dan terima kasih kepada Politeknik Negeri Jember, yang telah mendanai Program Kemitraan Masyarakat dalam rangka pemberdayaan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badan Perencanaan Pembangunan Daerah. 2013. Potensi Kabupaten Jember 2013. (diakses Mei 2020) Available from: <http://bappeda.jatimprov.go.id/bappeda/wp-content/uploads/potensi-kab-kota-2013/kab-jember-2013.pdf>
- [2] Shan, C Y dan Iskandar, Yoppi. 2018. Studi Kandungan Kimia Dan Aktivitas Farmakologi Tanaman Kunyit (*Curcuma Longa L.*). Falkutas Farmasi Universitas Padjadjaran
- [3] R. K. Singh, D. Rai, D. Yadav, A. Bhargava, J. Balzarini, and E. De Clercq, 2010. “Synthesis, antibacterial and antiviral properties of curcumin bioconjugates bearing dipeptide, fatty acids and folic acid,” *European Journal of Medicinal Chemistry*, vol. 45, no. 3, pp. 1078–1086,
- [4] Khamidah, A, Antarlina, S, S, Sudaryono, Tri. 2017. Ragam Produk Olahan Temulawak Untuk Mendukung Keanekaragaman Pangan. Jawa Timur : Jurnal Litbang Pertanian
- [5] Sundari, E,. 2001. Pengambilan minyak atsiri dan oleoresin dari kulit kayu Manis. ITB Central Library. Ganesha. Bandung.
- [6] Setyawan, E., Putratama, P. 2012. Optimasi Yield Etil P -Metoksisinamat pada Ekstrak Oleoresin kencur (*Kaempferia galangal*) Menggunakan pelarut etanol. *Jurnal Bahan Alam Terbarukan*, 1(2).
- [7] Supriani, Anik. 2019. Peranan Minuman Dari Ekstrak Jahecang Untuk Meningkatkan Kesehatan Masyarakat. Sidoarjo: Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo
- [8] Soleh, Sandra Megantara. 2019. Karakteristik Morfologi Tanaman Kencur (*Kaempferia Galanga L.*) Dan Aktivitas Farmakologi. Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran
- [9] Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2019. Kabupaten Jember Dalam Angka Jember Regency In Figure. Jember : Badan Pusat Statistik Jember.